

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran kimia dengan *Problem Based Learning* (PBL) pada konteks penstabilan keasaman minuman isotonik dikategorikan sangat baik dengan nilai 85,0.

Pelaksanaan pembelajaran kimia dengan *Problem Based Learning* (PBL) pada konteks penstabilan keasaman minuman isotonik ditinjau dari kinerja guru dan siswa. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran PBL memperoleh nilai 84,4 dengan kategori sangat baik. Sedangkan kinerja siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PBL dinilai dari aspek kemampuan pemecahan masalah, sikap, dan keterampilan. Pada aspek kemampuan pemecahan masalah, kinerja siswa dikategorikan sangat baik dengan nilai 81,3. Adapun kinerja siswa pada aspek sikap memperoleh nilai 78,9 dengan kategori baik dan aspek keterampilan memperoleh nilai 91,7 dengan kategori sangat baik.

Peningkatan penguasaan konsep siswa di kelas eksperimen lebih besar daripada siswa di kelas kontrol, ditunjukkan dengan N-gain kelas eksperimen (0,617 kategori sedang) lebih besar daripada N-gain kelas kontrol (0,346 kategori sedang). Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh kesimpulan bahwa peningkatan penguasaan konsep siswa yang menggunakan pembelajaran PBL lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terhadap proses pembelajaran adalah penerapan pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa. Implikasi terhadap guru adalah sebagai referensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan bisa memberikan alternatif pembelajaran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan penguasaan konsep siswa serta

implikasi terhadap dunia pendidikan adalah hasil penelitian ini memperkaya penelitian tentang dampak PBL terhadap penguasaan konsep siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai implementasi *Problem Based Learning* (PBL) harus cermat dalam menentukan topik permasalahan yang cocok untuk pembelajaran kimia serta menyesuaikan praktikum yang akan dilaksanakan dengan ketersediaan alat dan bahan di laboratorium sekolah.
2. Dalam menyusun media pembelajaran, diharapkan peneliti sebagai guru dapat membuat bahan ajar terutama bahan bacaan yang lebih menarik bagi siswa untuk dibaca. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi siswa yang minim dalam literasi membaca.
3. Ketika melaksanakan pembelajaran PBL, diperlukan pemahaman dalam menggunakan alokasi waktu pada setiap langkah pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung sesuai alokasi waktu yang telah disesuaikan.
4. Pembelajaran PBL disarankan untuk lebih sering diimplementasikan di sekolah pada materi-materi lain dengan menyajikan masalah yang erat dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat terbiasa menggunakan pembelajaran-pembelajaran saintifik.